

Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi -0.68%
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (6,225—6,285).

Today's Info

- KLBF Gunakan Capex Rp 912 Miliar
- INDY Buyback Surat Utang USD 215 Juta
- Pendapatan TOBA Tumbuh 23.18%
- Belanja Modal WTON Naik 82%
- INDF Siapkan Capex Rp 2.2 Triliun
- Pendapatan TBIG Tumbuh 22.6%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
SMRA	Spec.Buy	1,270-1,295	1,165
WSKT	B o W	1,865-1,890	1,725
JPFA	B o W	1,585-1,600	1,490
ACES	B o W	1,830-1,860	1,700
TLKM	S o S	4,300-4,240	4,510

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.72	4,368

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
LIFE	22 Aug	EGM
LUCK	23 Aug	EGM
UNSP	23 Aug	EGM
LAND	26 Aug	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

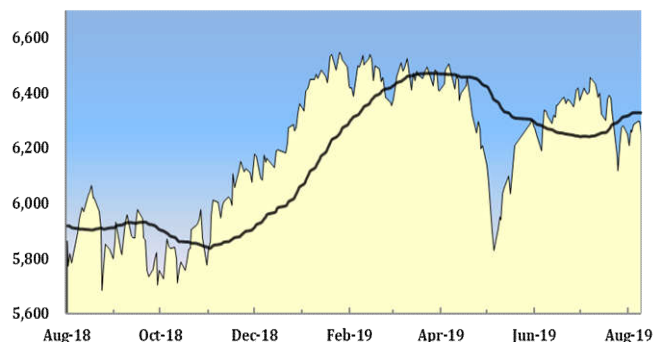
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
------------	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Agustus 2018 - Agustus 2019



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	14,493	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,574	6,225	6,285
Frequency (Times)	439,503	6,200	6,310
Market Cap (Trillion IDR)	7,172	6,175	6,335
Foreign Net (Billion IDR)	(609.23)		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,252.97	-42.77	-0.68%
Nikkei	20,618.57	-58.65	-0.28%
Hangseng	26,270.04	38.50	0.15%
FTSE 100	7,203.97	78.97	1.11%
Xetra Dax	11,802.85	151.67	1.30%
Dow Jones	26,202.73	240.29	0.93%
Nasdaq	8,020.21	71.65	0.90%
S&P 500	2,924.43	23.92	0.82%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	60.30	0.3	0.45%
Oil Price (WTI) USD/barel	55.68	-0.5	-0.80%
Gold Price USD/Ounce	1501.58	-3.2	-0.21%
Nickel-LME (US\$/ton)	15857.00	-21.5	-0.14%
Tin-LME (US\$/ton)	16222.00	-258.0	-1.57%
CPO Malaysia (RM/ton)	2163.00	34.0	1.60%
Coal EUR (US\$/ton)	55.60	-1.7	-2.88%
Coal NWC (US\$/ton)	65.85	-1.2	-1.72%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14244.00	-24.0	-0.17%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,669.5	-0.36%	10.14%
MD Asset Mantap Plus	1,294.2	0.26%	-13.44%
MD ORI Dua	2,151.2	-1.58%	11.24%
MD Pendapatan Tetap	1,229.5	-1.23%	12.68%
MD Rido Tiga	2,417.1	0.35%	14.89%
MD Stabil	1,269.9	-0.59%	9.84%
ORI	2,077.9	-2.78%	19.26%
MA Greater Infrastructure	1,179.7	-6.27%	-0.51%
MA Maxima	959.3	-4.45%	4.64%
MA Madania Syariah	1,013.6	3.19%	3.65%
MD Kombinasi	738.2	-4.04%	-7.16%
MA Multicash	1,498.3	0.70%	5.55%
MD Kas	1,603.9	0.62%	6.86%

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi -0.68%. IHSG ditutup terkoreksi -0.68% ke 6,252 dengan sektor penurunan terbesar dialami oleh sektor industri dasar (-1.06%), barang konsumsi (-1.00%), dan keuangan (-0.94%). Asing mencatat net sell sebesar IDR 609.23 miliar. Adanya pelemahan disebabkan oleh aksi wait and see para pelaku pasar terhadap kebijakan suku bunga acuan pada pertemuan Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia hari ini.

Sementara itu Wall Street mengalami penguatan pada tiga indeks utama. Indeks S&P ditutup naik +0.82%, Nasdaq Composite naik +0.90% dan DJIA naik +0.90%. Kenaikan pada Wall Street dipacu oleh optimisme kinerja laporan keuangan sejumlah emiten ritel yang menunjukkan nilai laba yang tinggi sehingga mampu menopang ekonomi AS yang mengalami pelemahan di sektor manufaktur dan pasar utama di luar negeri. Pasar juga memperhatikan risalah rapat the Fed yang menunjukkan bahwa para pembuat kebijakan telah memperdebatkan penurunan suku bunga yang lebih agresif.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (6,225—6,285). IHSG pada perdagangan kemarin kembali ditutup melemah berada di level 6,252. Indeks berpotensi untuk melanjutkan pelemahannya dan bergerak menuju support level 6,225 hingga 6,200. Stochastic yang mengalami bearish crossover dan bergerak meninggalkan wilayah overbought berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 6,285. Hari ini diperkirakan indeks kembali bergerak fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info

KLBF Gunakan Capex Rp 912 Miliar

- PT Kalbe Farma Tbk. menaikkan harga jual untuk beberapa produk di segmen obat bebas hingga 5% untuk menjaga margin laba perseroan. Kenaikan harga jual produk ini seiring dengan kenaikan harga bahan baku seiring fluktuasi rupiah.
- KLBF memproyeksikan dapat menjaga margin laba sebelum pajak di level 14,5%-15,5%. Adapun, penjualan dan laba bersih ditargetkan dapat tumbuh 6%-8% pada tahun ini.
- Hingga semester I/2019, perseroan mengantongi penjualan senilai Rp11,18 triliun atau tumbuh 7,69% secara tahunan. Demikian pula, laba bersih senilai Rp1,26 triliun atau tumbuh 3,48% secara tahunan pada periode itu.
- Adapun, belanja modal yang telah terserap mencapai Rp912 miliar hingga semester I/2019 dari total belanja modal senilai Rp1,5 triliun - Rp2 triliun pada tahun ini. Belanja modal digunakan untuk pembangunan fasilitas produksi Kalbe di Myanmar, fasilitas produksi Saka Farma, fasilitas produksi Bintang Toedjo. Pembangunan fasilitas produksi untuk obat bebas di Myanmar telah dilakukan sejak awal tahun ini. Perseroan memperkirakan konstruksi dapat selesai pada akhir tahun ini.
- Perseroan berharap fasilitas produksi tersebut dapat mendorong penjualan ekspor yang saat ini 5% dari total penjualan menjadi 10% terhadap penjualan dalam 5 tahun mendatang. Diperkirakan belanja modal pada 2020 sekitar Rp1 triliun - Rp1,5 triliun. (Sumber:Bisnis.com)

INDY Buyback Surat Utang USD 215 Juta

- PT Indika Energy Tbk. melalui anak usahanya Indo Energy Finance II B.V. membeli kembali sebagian surat utang senilai US\$215 juta. Anak usaha tersebut menerbitkan surat utang senilai US\$500 juta pada 2013. Surat utang tersebut akan jatuh tempo pada 2023.
- Pembelian kembali obligasi akan didanai melalui kas internal dan pinjaman bank senilai US\$150 juta. INDY telah melakukan penandatanganan perjanjian fasilitas senilai US\$150 juta dengan Standard Chartered Bank (Singapore) Limited, Citibank, N.A., Jakarta Branch dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., pada 17 Juli 2019.
- Secara detail, INDY menuliskan fasilitas itu akan digunakan oleh perseroan untuk melakukan pembelian kembali atas Obligasi V yang telah diterbitkan pada 2013. Jumlah pokok dari surat utang itu senilai US\$500 juta dengan kupon 6,375 persen. (Sumber:Bisnis.com)

Pendapatan TOBA Tumbuh 23.18%

- PT Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA) mencatatkan pendapatan US\$ 230,70 juta tumbuh 23,18% ketimbang realisasi pada periode yang sama 2018 US\$ 187,29 juta. Pendapatan diperoleh dari penjualan ke PLN menyumbang 27%, kemudian penjualan ke Taiwan Power Company 15%, TNB Fuel Service 14%, Avra Commodities Pte., Ltd 8%, dan penjualan ke Vitol Pte., Ltd sebesar 3%.
- Seiring meningkatnya pendapatan, beban pendapatan TOBA juga meningkat 47,31% menjadi US\$ 187,62 juta dari tahun lalu US\$ 125,33 juta. Sehingga laba kotor mereka juga turun pada paruh pertama 2019 US\$ 46,08 juta atau merosot 25,62% dari US\$ 61,96 juta. Tak hanya itu, beban administrasi keuangan juga meningkat dua kali lipat jadi US\$ 8,96 juta dari angka US\$ 4,17 juta.
- Alhasil laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan pada entitas induk US\$ 12,87 juta turun 19,81% dari periode semester 1 2018 US\$ 16,05 juta. (Sumber:Kontan.co.id)

Today's Info**Belanja Modal WTON Naik 82%**

- PT Wijaya Karya Beton Tbk. membuka peluang merevisi naik target kontrak baru 2019 sejalan dengan rencana kenaikan belanja modal tahun ini. WTON merevisi naik target belanja modal tahun ini menjadi Rp779 miliar. Jumlah itu naik dari rencana capital expenditure semula Rp428 miliar.
- Sejalan dengan tambahan kontrak yang didapatkan induk usaha, perseroan akan melakukan penambahan kapasitas produksi. Langkah yang ditempuh dengan menambah kapasitas secara organik. Mayoritas dari alokasi capex Rp779 miliar akan digunakan untuk penambahan kapasitas.
- Sebagai sumber pendanaan, WTON akan menghimpun dana lewat pelepasan saham simpanan atau treasury. Selain itu, perseroan juga memiliki standby loan hingga Rp5 triliun. Perseroan juga mengkaji rencana penerbitan obligasi berkelanjutan.
- Total kontrak dihadapi atau order book perseroan senilai Rp9,33 triliun per Juli 2019. Jumlah itu terdiri atas carry over kontrak Rp5,41 triliun dan nilai kontrak baru Rp3,92 triliun pada Januari 2019—Juli 2019. Dengan capaian tersebut, WTON tercatat baru merealisasikan 43,07% target kontrak baru tahun ini. (Sumber:Bisnis.com)

INDF Siapkan Capex Rp2,2 Triliun

- PT Indofood Sukses Makmur Tbk. telah menyerap 28,57 persen dari alokasi belanja modal 2019 sebesar Rp7,7 triliun.
- Direktur Indofood Sukses Makmur Thimas Tjhie mengatakan, perseroan mengalokasikan belanja modal sebesar Rp7,7 triliun pada tahun ini. Hingga semester I/2019, emiten dengan kode saham INDF itu telah menyerap Rp2,2 triliun atau 28,57 persen dari alokasi belanja modal tahun ini.
- Thomas mengatakan, belanja modal yang terserap kurang dari 50 persen pada paruh pertama tahun ini karena beberapa divisi masih menunggu mesin yang harus diimpor.
- Dari belanja modal INDF sepanjang tahun ini, sekitar Rp3,5 triliun dialokasikan untuk PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Adapun, ICBP menggunakan 70 persen dari belanja modalnya untuk segmen mi instan, 15 persen segmen dairy, dan 15 persen sisanya segmen makanan ringan dan penyedap rasa. (Sumber:Bisnis.com)

Pendapatan TBIG Tumbuh 22.6%

- PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG) mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 22,6 persen pada semester I/2019 yakni Rp2,27 triliun dari Rp2,08 triliun pada semester I/2018.
- Dikutip dari laporan keuangan perseroan, Rabu (21/8/2019), perusahaan mencatatkan pertumbuhan pendapatan tertinggi dari pihak ketiga lain yakni sebesar 35,1 persen dari Rp17,34 miliar menjadi Rp23,42 miliar pada semester I/2019.
- Kendati mencatatkan pertumbuhan pendapatan tertinggi, secara nominal, pihak yang menyumbang pendapatan terbesar yakni PT Telekomunikasi Selular, anak usaha PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (TLKM) yang berkontribusi sebesar 44 persen dengan nilai Rp1 triliun atau tumbuh 7,4 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu Rp930,65 miliar.
- Setelah Telkomsel, pendapatan TBIG berasal dari transaksi dengan PT Indosat Ooredoo Tbk. (ISAT) yakni Rp494,12 miliar atau tumbuh 6,39 persen dibandingkan dengan semester I/2018 dengan Rp464,44 miliar. (Sumber:Bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.